

Evaluasi Preseptor Lapangan Pada Kegiatan Kepaniteraan Klinik Mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan FK UNAND

Hindun Mila Hudzaifah*, Feri Anita Wijayanti, Rafika Oktova, Laila Rahmi
Universitas Andalas, Padang, Indonesia
*hindunmila@gmail.com

Abstract

The Quality Control Group of Midwife Professional Study Program makes maximum efforts in carrying out its main tasks and functions as well as quality control in every lesson in the study program. The obstacle faced is the absence of clinical clerkship evaluation activities by field preceptors on the learning process carried out in study programs through relevant measuring instruments in the form of questionnaires. The purpose research is to create documented, can be analyzed and followed up As an effort to improve and improve sustainable quality. Type of research is cross-sectional approach. This study used total sampling with respondents from all field preceptors in the practice area of the Health Center, Independent Midwife Practice and network hospitals in the Midwife Professional Education Study Program with a total of 21 respondents. The results of the validity test on the research questionnaire items were 0.001 so all questionnaire items were declared valid. The results of the questionnaire reliability test were > 0.8 so the reliability was very good. The results of average value of the field preceptor on the assessment of the application of the theory are 84.69%, and the assessment of lecturer and student interactions is 78.91%. Furthermore, the assessment of the preparation for clinical clerkship activities was 88.10% the assessment of students regarding clinical clerkship activities was 75.89%. The results of the overall assessment are categorized as very good so that they can be used as a reference for improving the quality of learning.

Keywords: *Quality Control Group; Evaluation; Registrar's Clinic; Midwife Profession*

Abstrak

Gugus Kendali Mutu Program Studi Pendidikan Profesi Bidan berupaya maksimal dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi serta kendali mutu pada setiap pembelajaran di program studi. Kendala yang dihadapi adalah belum adanya kegiatan evaluasi kepaniteraan klinik oleh preseptor lapangan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan di program studi melalui alat ukur yang relevan dalam bentuk kuesioner. Tujuan penelitian ini adalah agar terciptanya dokumen mutu evaluasi yang terdokumentasi, dapat dianalisis dan ditindaklanjuti sebagai upaya perbaikan dan peningkatan mutu berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian potong lintang. Penelitian menggunakan *total sampling* dengan respodennya merupakan preseptor lapangan di lahan praktik Puskesmas, Praktik Mandiri Bidan (PMB) dan RS jejaring di Prodi Pendidikan Profesi Bidan FK sejumlah 21 responden. Hasil Uji validitas pada item kuesioner penelitian ini adalah 0.001 sehingga seluruh item kuesioner dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas kuesioner adalah > 0.8 sehingga reliabilitas

didapatkan sangat baik. Hasil nilai rata-rata preseptor lapangan terhadap penilaian penerapan teori adalah 84.69%, penilaian interaksi dosen dan mahasiswa adalah 78.91%. Selanjutnya penilaian terhadap persiapan kegiatan kepaniteraan klinik adalah 88.10% serta penilaian terhadap mahasiswa tentang kegiatan kepaniteraan klinik adalah 75.89%. Hasil penilaian secara keseluruhan dikategorikan sangat baik sehingga dapat menjadi acuan untuk peningkatan mutu pembelajaran kedepannya.

Kata Kunci: Gugus Kendali Mutu; Evaluasi; Kepaniteraan Klinik; Profesi Bidan

Pendahuluan

Penjaminan mutu internal bertujuan untuk peningkatan mutu dan memelihara kualitas pendidikan tinggi dalam jangka panjang (Bhakti and Rahmawati, 2018). Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah kegiatan dalam pengendalian serta peningkatan penyelenggaraan sistem di institusi secara terencana dan jangka panjang. Setiap perguruan tinggi dapat melakukan sistem pengembangan sistem penjaminan mutu internal secara mandiri (LP3M, 2018). Prinsip SPMI adalah otonom atau mandiri dalam pelaksanaannya, SPMI juga harus terstandar sesuai dengan standar Dikti yang ditetapkan serta terdokumentasi secara sistematis terhadap seluruh langkah yang dilakukan dalam siklus SPM (LP3M, 2018).

Universitas Andalas memiliki Unit Penjaminan Mutu Internal yakni Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Pada level fakultas, manajemen mutu dikelola oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dan pada tingkat program studi dikelola oleh Gugus Kendali Mutu (GKM). GKM juga berperan dalam proses monitoring evaluasi dan selanjutnya menyampaikan rekomendasi perbaikan dan tindak lanjut dari pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung. GPM dan GKM bekerja sama sebagai unit yang memastikan terpenuhinya standar mutu yang sudah disiapkan melalui audit dan evaluasi secara berkala agar terjadi perbaikan yang berkelanjutan (*continuous improvement*). Dalam mewujudkan kegiatan penjaminan mutu pada program studi, diperlukan adanya penentuan pembagian kerja GKM yang penting dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja dalam mewujudkan budaya mutu di program studi (LP3M, 2018).

Departemen Kebidanan program studi Pendidikan Profesi Bidan memiliki Gugus Kendali Mutu untuk melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran yang berlangsung di tingkat prodi. GKM telah berupaya maksimal dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi, namun belum sepenuhnya dapat dilaksanakan dengan sempurna. Adapun kendala yang saat ini dihadapi adalah belum adanya kegiatan evaluasi kepaniteraan klinik oleh preseptor lapangan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan di program studi melalui alat ukur yang relevan dalam bentuk kuesioner sehingga dapat terdokumentasi dengan baik untuk selanjutnya dianalisis dan ditindaklanjuti sebagai upaya perbaikan dan peningkatan mutu berkelanjutan. Kegiatan evaluasi ini sebelumnya hanya dilaksanakan melalui wawancara dengan preseptor lapangan tanpa adanya panduan pertanyaan yang reliabel untuk digunakan pada kegiatan evaluasi berikutnya. Lingkungan pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan kepaniteraan klinik adalah lingkungan yang kondusif seperti suasana yang mendukung mahasiswa untuk belajar, suasana yang dapat memberitahu kesalahan selama praktik, serta suasana yang dapat memberikan dukungan moril dan juga motivasi secara penuh merupakan bentuk dari bagian proses pembelajaran (Warne *et al.*, 2010) (Hayati, 2007). Pelayanan yang berkualitas menciptakan peran yang penting dalam kegiatan kepaniteraan klinik (Papastavrou *et al.*, 2010).

Pembelajaran klinik yang efektif tidak terdapat kesenjangan antara pendidikan akademik dan kegiatan kepaniteraan klinik (Dian Misbahi Khafia, 2016) (Ulfa Farrah Lisa, Laila Rahmi, 2021). Hubungan yang sejalan ini menginterpretasikan pengelolaan praktik pembelajaran klinik yang dijadikan dasar untuk merencanakan dan mengevaluasi pengalaman belajar klinik (Chan, 2003) (Indahwati, 2008). Evaluasi tentang kegiatan kepaniteraan klinik berdasarkan persepsi preseptor lapangan belum pernah dilakukan. Sehingga penelitian ini diusulkan untuk mendapatkan kuesioner evaluasi yang diharapkan dan usulan terhadap adanya kuesioner evaluasi kepaniteraan klinik oleh preseptor lapangan program studi Pendidikan Profesi Bidan ini harapannya dapat dijadikan salah satu dokumen mutu yang dapat digunakan secara berkala dan berkelanjutan sebagai wujud komitmen GKM dalam menerapkan budaya mutu di program studi dan mensukseskan penjaminan mutu yang telah dibangun di tingkat Fakultas Kedokteran dan Universitas Andalas.

Metode

Penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu responden adalah preseptor lapangan di lahan praktik puskesmas, Praktik Mandiri Bidan (PMB) dan RS jejaring di program studi Pendidikan Profesi Bidan Departemen Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sejumlah 21 responden yang masuk menjadi kriteria inklusi. Kriteria responden adalah preseptor lapangan program studi Pendidikan Profesi Bidan FK Unand yang terlibat langsung dalam pembimbingan kegiatan Kepaniteraan Klinik. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan 25 pernyataan dengan tiga aspek yang dinilai yaitu penilaian penerapan teori terhadap kegiatan kepaniteraan klinik (termuat dalam 7 butir pernyataan), penilaian terkait interaksi antara dosen pembimbing (preseptor akademik) dan mahasiswa (termuat dalam 7 item pernyataan), dan penilaian terhadap persiapan kepaniteraan klinik (yang termuat dalam 3 pernyataan) dan penilaian terhadap mahasiswa (yang termuat dalam 8 pernyataan). Kuesioner penelitian ini adalah kuesioner skala bertingkat yakni sebuah pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom dengan tingkatan dari sangat baik hingga kurang. Kuesioner didistribusikan secara *online* via *google form*. Penelitian ini melakukan tahap uji validitas dan reliabilitas pada sampel dan sampel tersebut juga langsung digunakan sebagai responden penelitian (metode *tryout preliminar*).

Hasil dan Pembahasan

Kuesioner adalah data yang dikumpulkan dengan cara yang efisien dengan variabel yang telah ditentukan untuk diukur dan apa yang diharapkan dari responden (Azwar, 2018). Kuesioner dapat disebarkan secara langsung melalui tatap muka atau *online* melalui media internet (Sugiyono, 2009). Pada penelitian ini, peneliti merancang kuesioner evaluasi preseptor lapangan terhadap kegiatan kepaniteraan klinik mahasiswa profesi bidan di lahan praktik rumah sakit jejaring, puskesmas dan praktik mandiri bidan di wilayah kota Padang. Uji validitas dan uji reliabilitas telah dilakukan sebelum kuesioner didistribusikan.

1. Uji Validitas

Uji validitas dengan 2 (dua) cara, pertama dengan melihat *sig. 2 tailed* pada tabel pengolahan data didapatkan hasil lebih < 0.05 . Hasil pengolahan data pada item kuesioner penelitian ini didapatkan hasil *sig. 2 tailed* adalah 0.001 sehingga seluruh item kuesioner dinyatakan valid. Kedua, validitas data dapat dilihat dengan melihat perbandingan R hitung dengan R tabel *product moment*. Apabila R hitung $>$ R tabel maka item

dinyatakan *valid*. Pada R tabel *product moment* dengan jumlah 21 responden R tabel adalah sebesar 0.413. Hasil pengolahan data seluruh item kuesioner memiliki R hitung > 0.413 sehingga item kuesioner dinyatakan *valid*.

Tabel 1. Uji Validitas

<i>Sig. 2 tailed</i>	<i>N of Items</i>
.001	25

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur merupakan konsistensi pengukuran suatu alat ukur yang mengikuti proses pengujian berulang pada suatu populasi atau kelompok. *Alpha cronbach* digunakan untuk uji reliabilitas yang akan diproses menggunakan IBM SPSS *versi 26 for windows*. Koefisien reliabilitas (*rx*) berada pada rentang 0 hingga 1.00 dimana jika nilai koefisien reliabilitas <0.6 maka dapat dikatakan dengan reliabilitas yang kurang baik, nilai reliabilitas 0.6 hingga 0.8 yang dapat diterima, serta nilai reliabilitas > 0.8 merupakan reliabilitas yang sangat baik (Azwar, 2018).

a. Item Penilaian Penerapan Teori Terhadap Kegiatan Kepaniteraan Klinik

Tabel 2. Uji Reliabilitas Penilaian Penerapan Teori Terhadap Kegiatan Kepaniteraan Klinik

<i>Cronbach's Alpha (α)</i>	<i>N of Items</i>
0,855	7

Berdasarkan pengolahan data didapatkan bahwa *cronbach's alpha* 0.855 sehingga item penilaian penerapan teori terhadap kepaniteraan klinik memiliki koefisien reliabilitas dapat diterima.

b. Item Penilaian Interaksi Antara Dosen Pembimbing (Preseptor Akademik) Dan Mahasiswa

Tabel 3. Uji Reliabilitas Penilaian Interaksi Antara Dosen Pembimbing Dan Mahasiswa

<i>Cronbach's Alpha (α)</i>	<i>N of Items</i>
0,956	7

Berdasarkan pengolahan data didapatkan bahwa *Cronbach's Alpha* 0.956 sehingga item penilaian interaksi antara dosen pembimbing memiliki koefisien reliabilitas dapat diterima.

c. Item Penilaian Terhadap Persiapan Kepaniteraan Klinik

Tabel 4. Uji Reliabilitas Terhadap Persiapan Kepaniteraan Klinik

<i>Cronbach's Alpha (α)</i>	<i>N of Items</i>
0,602	3

Berdasarkan pengolahan data didapatkan bahwa *cronbach's alpha* 0.602 sehingga item penilaian terhadap persiapan kepaniteraan klinik memiliki koefisien reliabilitas dapat diterima.

d. Item Penilaian Terhadap Mahasiswa

Tabel 5. Uji Reliabilitas Penilaian Terhadap Mahasiswa

<i>Cronbach's Alpha (α)</i>	<i>N of Items</i>
0,926	8

Berdasarkan pengolahan data didapatkan bahwa *cronbach's alpha* 0.926 sehingga item penilaian terhadap persiapan kepaniteraan klinik memiliki koefisien reliabilitas dapat diterima.

e. Hasil Kuesioner Evaluasi Preseptor Lapangan Terhadap Kepaniteraan Klinik Mahasiswa Profesi Bidan

Hasil survey kuesioner yang telah didistribusikan memiliki 4 (empat) kategori penilaian yaitu:

Tabel 6. Kategori Penilaian Kuesioner Evaluasi Preseptor Lapangan Terhadap Kepaniteraan Klinik Mahasiswa Profesi Bidan

No	Kategori	%
1.	Sangat baik	76-100
2.	Baik	51-75
3.	Cukup	26-50
4.	Kurang	0-25

Tabel 7. Penilaian Penerapan Teori Terhadap Kegiatan Kepaniteraan Klinik

Responden	Total Skor	Persentase	Kategori	Rata-Rata
1.	21	75%	Baik	84.69%
2.	25	89.29%	Sangat baik	
3.	24	85.71%	Sangat baik	
4.	21	75%	Baik	
5.	28	100 %	Sangat baik	
6.	21	75 %	Baik	
7.	24	85.71%	Sangat baik	
8.	24	85.71%	Sangat baik	
9.	21	75%	Sangat baik	
10.	26	92.86%	Sangat baik	
11.	20	71.43%	Baik	
12.	25	89.29%	Sangat baik	
13.	23	82.14%	Sangat baik	
14.	26	92.86%	Sangat baik	
15.	24	85.71%	Sangat baik	
16.	21	75%	Sangat baik	
17.	28	100%	Sangat baik	
18.	21	75%	Sangat baik	
19.	22	78.57%	Sangat baik	
20.	28	100%	Sangat baik	
21.	25	89.29%	Sangat baik	

Responden dengan 7 pernyataan terhadap penerapan teori yang diterapkan mahasiswa menunjukkan sebagian besar memberikan jawaban sangat baik terhadap landasan teori kebidanan, penerapan kurikulum *problem based learning* dan capaian kompetensi mahasiswa. Berdasarkan Tabel 7 hasil menunjukkan bahwa rata-rata penilaian preceptor lapangan terkait item penerapan teori terhadap kegiatan kepaniteraan klinik adalah 84.69% (sangat baik).

Tabel 8. Penilaian Interaksi Antara Dosen Pembimbing Dan Mahasiswa

Responden	Total Skor	Persentase	Kategori	Rata-Rata
1.	21	75%	Baik	78.91%
2.	26	92.86%	Sangat baik	
3.	20	71.43%	Baik	
4.	21	75%	Baik	
5.	28	100%	Sangat baik	
6.	25	89.29%	Baik	
7.	26	92.86%	Sangat baik	
8.	17	60.71%	Baik	
9.	7	25%	Kurang	

Responden	Total Skor	Persentase	Kategori	Rata-Rata
10.	26	92.86%	Sangat baik	
11.	21	75%	Baik	
12.	23	82.14%	Sangat baik	
13.	25	89.29%	Sangat baik	
14.	22	78.57%	Sangat baik	
15.	16	57.14%	Baik	
16.	21	75%	Sangat baik	
17.	28	100%	Sangat baik	
18.	21	75%	Sangat baik	
19.	21	75%	Sangat baik	
20.	28	100%	Sangat baik	
21.	21	75%	Sangat baik	

Responden dengan 7 pernyataan terhadap interaksi dosen dan mahasiswa menunjukkan sebagian besar memberikan jawaban sangat baik. Dosen pembimbing (preseptor akademik) dengan membimbing secara sungguh-sungguh sehingga dapat membantu mahasiswa dalam menjalankan kegiatan kepaniteraan klinik. Selain itu dosen pembimbing (preseptor akademik) mengevaluasi kehadiran, ketercapaian kompetensi dan penugasan mahasiswa selama kepaniteraan klinik. Berdasarkan tabel 8 hasil menunjukkan bahwa rata-rata penilaian preseptor lapangan terkait item interaksi preseptor akademik dan mahasiswa terhadap kegiatan kepaniteraan klinik adalah 78.91% (sangat baik).

Tabel 9. Penilaian Persiapan Kepaniteraan Klinik

Responden	Total Skor	Persentase	Kategori	Rata-Rata
1.	9	75%	Baik	
2.	12	100%	Sangat baik	
3.	9	75%	Baik	
4.	9	75%	Baik	
5.	12	100%	Sangat baik	
6.	10	83.33%	Baik	
7.	12	100%	Sangat baik	
8.	10	83.33%	Baik	88.10 %
9.	9	75%	Baik	
10.	12	100%	Sangat baik	
11.	10	83.33%	Baik	
12.	12	100%	Sangat baik	
13.	12	100%	Sangat baik	
14.	11	91.67%	Sangat baik	
15.	11	91.67%	Sangat baik	
16.	9	75%	Baik	
17.	12	100%	Sangat baik	
18.	9	75%	Baik	
19.	11	91.67%	Sangat baik	
20.	12	100%	Sangat baik	
21.	9	75%	Baik	

Responden dengan 3 pernyataan terhadap persiapan kepaniteraan klinik responden menilai persiapan dilakukan dengan baik seperti ketersediaan buku panduan, daftar tilik, *logbook*, format penilaian dan berita acara serah terima mahasiswa lengkap

diberikan pada awal kepaniteraan klinik dimulai. Berdasarkan tabel 9 hasil menunjukkan bahwa rata-rata penilaian preseptor lapangan terkait item persiapan kegiatan kepaniteraan klinik adalah 88.10% (sangat baik).

Tabel 10. Penilaian Terhadap Mahasiswa Selama Kegiatan Kepaniteraan Klinik

Responden	Total Skor	Persentase	Kategori	Rata-Rata
1.	21	65.63%	Baik	75.89 %
2.	26	81.25%	Sangat baik	
3.	28	87.50%	Baik	
4.	21	65.63%	Baik	
5.	32	100%	Sangat baik	
6.	20	62.50%	Baik	
7.	28	87.50%	Sangat baik	
8.	16	50%	Kurang	
9.	19	59.38%	Baik	
10.	28	87.50%	Sangat baik	
11.	24	75%	Baik	
12.	26	81.25%	Sangat baik	
13.	27	84.38%	Sangat baik	
14.	32	100%	Sangat baik	
15.	20	62.50%	Baik	
16.	19	59.38%	Baik	
17.	26	81.25%	Sangat baik	
18.	21	65.63%	Baik	
19.	22	68.75%	Sangat baik	
20.	32	100.00%	Sangat baik	
21.	22	68.75%	Baik	

Penilaian responden dengan 3 pernyataan pada penilaian mahasiswa selama kegiatan kepaniteraan klinik sebagian besar sangat baik, responden menilai mahasiswa hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal dinas yang telah ditentukan, mahasiswa membangun hubungan sosial yang baik terhadap preseptor klinik dan teman sejawat selama kegiatan kepaniteraan klinik serta mahasiswa memiliki *critical thinking* dalam melakukan asuhan pada pasien. Berdasarkan tabel 10 hasil menunjukkan bahwa rata-rata penilaian preseptor lapangan terkait item penilaian terhadap mahasiswa tentang kegiatan kepaniteraan klinik adalah 75.89% (sangat baik).

Praktik langsung merupakan hal yang harus dilalui oleh mahasiswa kesehatan agar dapat menciptakan lulusan tenaga kesehatan yang profesional (Sudjana, 2010). Proses pembelajaran merupakan bagian inti dari kualitas pendidikan (Kurdi, Nahariani, Priyanti, 2018). Kualitas pendidikan dapat ditingkatkan melalui kualitas pembelajaran (Novita, 2020). Perguruan tinggi diharapkan dapat memperhatikan evaluasi dari preseptor lapangan di lahan praktik yang digunakan. Hal tersebut untuk mengukur sejauh mana mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dengan implementasi di lapangan (Borden dalam Hekarchizadeh, 2011) (Javadi, 2011). Kuesioner ini juga dapat sebagai tolak ukur kepuasan preseptor terhadap institusi agar terus melakukan peningkatan kualitas dalam pelaksanaan pendidikan. Kepuasan merupakan bentuk hasil akhir yang dirasakan setelah membandingkan antara harapan dengan kenyataan yang didapatkan dari suatu pelayanan jasa (Deswindi, 2009).

Rendahnya kualitas perguruan tinggi menyebabkan ketidakpuasan preseptor lapangan terhadap mahasiswa (Putri Wulandini, 2021). Jika hal tersebut terjadi maka preseptor lapangan cenderung menolak menerima mahasiswa untuk berpraktik di lahan praktik tersebut, sehingga berdampak pada semakin sempitnya peluang capaian kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa. Hal tersebut akan mengakibatkan minimnya pengalaman *softskill* mahasiswa untuk digunakan dalam dunia kerja.

Kesimpulan

Hasil penilaian pada item pertanyaan kuesioner dalam evaluasi preseptor lapangan pada kegiatan kepaniteraan klinik mahasiswa program studi Pendidikan Profesi Bidan FK Unand secara keseluruhan dikategorikan sangat baik sehingga dapat menjadi acuan untuk peningkatan mutu pembelajaran kedepannya.

Evaluasi ini akan dilakukan secara rutin dan hasil survei akan dianalisis untuk ditindaklanjuti ditingkat program studi Pendidikan Profesi Bidan Departemen Kebidanan FK Unand. Program studi akan terus berupaya memperbaiki hal yang masih dirasa kurang oleh preseptor lapangan terhadap mahasiswa ataupun kegiatan kepaniteraan klinik di lahan praktik. Hasil survei yang sudah baik akan ditingkatkan dan dipertahankan agar kualitas mutu pendidikan tetap terjaga.

Daftar Pustaka

- Azwar, S. (2017). Metode penelitian psikologi. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Bhakti, Y. B., & Rahmawati, E. Y. (2018). Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap Pelayanan Program Studi Pendidikan Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(3).
- Khafia, D. M. (2016). *Gambaran Persepsi Dosen Pembimbing Klinik Terhadap Aspek Penting Dalam Proses Pembelajaran Klinik (Clinical Teaching) Di Rumah Sakit Gigi Dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Deswindi, L. (2017). Pengukuran tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran e-learning pada universitas Bunda Mulia. *Business Management Journal*, 5(1).
- Hayati, N. R., & Muchlis, T. I. (2008, January). Kepuasan Pelanggan (Mahasiswa) Dalam Pelayanan Pendidikan Sebagai Perbaikan Mutu Berkelanjutan Dalam Pendidikan Tinggi (Studi Kasus di Universitas Widyatama). Seminar Nasional Pendidikan, Lembaga Penelitian dan FKIP Universitas Lampung.
- Shekarchizadeh, A., Rasli, A., & Hon-Tat, H. (2011). SERVQUAL in Malaysian universities: perspectives of international students. *Business Process Management Journal*.
- Rini Indahwati, S. E., & Ak, M. S. (2007). Pengukuran Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Pendidikan di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan.
- Javadi, M., Samangoee, B., & Tanhaei, M. H. (2011). Quality Assessment for Academic Services in University of Isfahan According to the Students' Opinion Using SERVQUAL Model. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, 3(4), 299-305.
- Kurdi, F., Nahariani, P., & Priyanti, R. P. (2018). Komponen evaluasi lingkungan belajar klinik, supervisi dan dosen perawat. *Journal of Health Sciences*, 11(1).

- LP3M, Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu Universitas Andalas (2018) *Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Andalas Tahun 2018-2022*. LP3M Universitas Andalas
- LP3M, Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu Universitas Andalas (2018) *Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Andalas 2018-2022*. LP3M Universitas Andalas
- Novita, D., & Hutasuhut, A. R. (2020). Plus Minus Penggunaan Aplikasi-Aplikasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Unimed Medan, June*, 1-11.
- Papastavrou, E., Lambrinou, E., Tsangari, H., Saarikoski, M. & Leinokilpi, H. (2010). Student nurses experience of learning in the clinical environment. *Nurse Education in Practice*, 10, 176- 82
- Setiawan, A. E., & Budiyo, A. (2013). Perangkat Pengukur Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran Di Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang. *Journal of Mechanical Engineering Learning*, 2(2).
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lisa, U. F., Rahmi, L., & Hudzaifah, H. M. (2022, March). Development of Student Satisfaction Questionnaire For Midwifery Professional Education Study Program in the Learning Process. In *4th International Conference on Educational Development and Quality Assurance (ICED-QA 2021)* (pp. 249-258). Atlantis Press.
- Warne, T., Johansson, U. B., Papastavrou, E., Tichelaar, E., Tomietto, M., Van den Bossche, K., ... & Saarikoski, M. (2010). An exploration of the clinical learning experience of nursing students in nine European countries. *Nurse education today*, 30(8), 809-815.
- Wulandini, P., & Sukarni, S. (2021). Kepuasan Mahasiswa Kesehatan dengan Metode Perkuliahan Online Saat Pandemi Covid 19. *Menara Medika*, 3(2).